

## EFEKTIVITAS METODE BERMAIN PERAN MAKRO DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-KAWANAD BANDA ACEH

Hajatul Hilma<sup>\*1</sup>, Fitriah Hayati<sup>2</sup>, dan Cut Fazlil Hanum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode bermain peran makro efektif dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kawanad Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah pendekatan *Kuantitatif* dengan jenis penelitian yaitu Eksperimen yang berbentuk *pretest-Posttest Control*. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi serta pengolahan data menggunakan rumus statistik sederhana. Subjek penelitian ini adalah kelas TK B sebanyak 15 peserta didik terdiri dari 9 Laki-laki dan 6 Perempuan pada tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *Pretest* kelas eksperimen = 38,4 dan kelas kontrol = 17,85 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen = 49,4 dan kelas kontrol = 23,75. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,428$  dan  $t_{tabel} = 2,048$  ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil keputusan maka diterima  $H_a$ , dan ditolak  $H_o$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Metode bermain peran makro dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kawanad Banda Aceh.

**Kata kunci** : Sosial Emosional, kegiatan bermain peran makro.

### Abstract

*This study aims to determine whether the macro role playing method is effective in stimulating the socio-emotional development of children aged 5-6 years at Al-Kawanad Kindergarten Banda Aceh. This type of research is a quantitative approach with the type of research that is experimental in the form of pretest-posttest control. Data collection techniques using observation sheets and documentation and data processing using simple statistical formulas. The subject of this research is TK B class with 15 students consisting of 9 boys and 6 girls in the 2021/2022 school year. Based on the results of the research that has been carried out and based on data processing, it can be concluded that the average value of the Pretest of the experimental class = 38.4 and the control class = 17.85 while the average value of the Posttest of the experimental class = 49.4 and the control class = 23,75. In testing the hypothesis using the t-test, the values obtained for  $t_{count} = 5.428$  and  $t_{table} = 2,048$ , this indicates that  $t_{count} > t_{table}$ . Based on the results of the decision,  $H_a$  accepted, and  $H_o$  was rejected. Thus, it can be concluded that the macro role playing method can stimulate the socio-emotional development of children aged 5-6 years in Al-Kawanad Kindergarten Banda Aceh.*

---

\*E-mail: [hajatulhilma06@gmail.com](mailto:hajatulhilma06@gmail.com)

**Keywords:** *Social Emotional, macro role playing activities.*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang Pendidikan berikutnya. Melalui PAUD diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi.

Seperti yang kita ketahui bahwa anak usia dini adalah masa yang penting untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dimasa inilah kita sangat bagus untuk memberi rangsangan dan menstimulasi anak sehingga anak bisa berkembang dan tumbuh sesuai yang diharapkan. Aspek perkembangan sosial emosional sangat perlu dikembangkan dan diterapkan sejak dini kepada anak . Perkembangan sosial dan emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi. perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing-masing ada kekhususannya. perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. peran orang tua dan guru disekolah dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional adalah ditempuh dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik.

Anak usia dini ialah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya piker, daya cipta, Bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religious (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan-peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya piker, daya cipta, sosial emosional, Bahasa dan komunikasi

yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur 2011:7).

Menurut Erlina (2018:50) Aspek perkembangan anak meliputi aspek perkembangan kognitif, Bahasa, fisik/motorik, sosial emosional, nilai moral dan agama. Pendidikan taman kanak-kanak memiliki prinsip “belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar”. berdasarkan prinsip pembelajaran tersebut maka kegiatan pembelajaran di TK harus memiliki nuansa bermain yang dapat memberikan belajar bermakna pada anak, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai, yakni anak akan lebih mandiri dengan segala sesuatu dengan kapasitas anak bisa tercapai. Metode pembelajarannya pun harus terarah, cermat, tepat agar mengarahkan pada hasil yang optimal.

Perilaku sosial adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif penolong. Jadi, aspek kesukarelaan dan maksud dalam melakukan suatu tindakan tertentu dalam melakukan sesuatu itu merupakan hal utama dalam perilaku sosial. Bentuk perilaku sosial yang paling penting diterapkan pada anak usia dini pada tahun pertama yakni untuk penyesuaian sosial yang memungkinkan anak dapat bergaul dengan teman-temannya. Karena pada periode ini merupakan tahap perkembangan kritis, dimana sikap sosial dan pola perilaku sosial dibentuk. Adapun pola perilaku sosial diantaranya ialah anak mampu menghargai temannya, baik menghargai milik, pendapat, hasil karya atau kondisi-kondisi yang ada pada teman. Menghargai kondisi orang lain, misalnya anak tidak mengejek anak lain yang kurang sempurna anggota tubuhnya, cacat, terdapat kekurangan dari fisik, dan psikisnya.

Perilaku Emosional adalah reaksi yang terorganisasi dan muncul terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan, tujuan, ketertarikan, dan minat individu. Perkembangan emosi pada anak usia dini mengikuti pola tertentu sesuai pola yang berkembang dalam kelompok sosial dan kehidupannya. Pola perilaku emosional anak masa ini, meliputi marah, takut, gembira, sedih, cemburu, dan kasih sayang.

Ahmad Susanto (2014 : 11) Perkembangan sosial emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling memengaruhi. Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing-masing ada kekhususannya. Perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Peran orang tua dan guru disekolah dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional adalah ditempuh

dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik.

Perilaku Emosional adalah reaksi yang terorganisasi dan muncul terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan, tujuan, ketertarikan, dan minat individu. Perkembangan emosi pada anak usia dini mengikuti pola tertentu sesuai pola yang berkembang dalam kelompok sosial dan kehidupannya. Pola perilaku emosional anak masa ini, meliputi marah, takut, gembira, sedih, cemburu, dan kasih sayang.

Menurut Mutiah (2010) bermain Peran Makro ialah anak berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu. Saat anak memiliki peran sehari-hari dengan main peran makro mereka belajar banyak keterampilan praakademis seperti : mendengarkan, tetap dalam tugas, menyelesaikan masalah dan bermain kerja sama dengan yang lain. Bermain Peran Makro adalah bermain yang sifatnya kerja sama lebih dari 2 orang bahkan lebih khususnya untuk anak usia Taman Kanak-kanak Dalam Bermain Peran Makro anak secara langsung bermain menjadi tokoh untuk memainkan peran-peran tertentu sesuai dengan tema.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan Selama kegiatan asistensi mengajar dari bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2022 pada anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Kawanad Banda Aceh ditemukan permasalahan bahwa perkembangan sosial emosional anak belum berkembang secara optimal, dimana Sebagian anak belum mampu berkomunikasi dengan baik dengan temannya, anak belum bisa mengontrol emosi, kurang menghargai teman dan gurunya. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru kurang efektif dan kurang bervariasi dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak dan juga karena faktor lingkungan sekitarnya dipesisir pantai. Masyarakat pesisir ialah masyarakat yang umumnya mencari nafkah dengan memanfaatkan laut dan isisnya, mereka tiap hari sangat erat dengan sesuatu yang berhubungan dengan laut baik secara langsung seperti menjadi nelayan maupun tidak langsung seperti menjadi pedagang ikan. selain itu, Sebagian anak-anak pesisir ikut dilibatkan orang tua mencari nafkah untuk menopang pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Salah satu metode yang diharapkan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak adalah metode bermain peran makro. Bermain Peran makro adalah bermain yang bersifat kerja sama lebih dari 2 orang bahkan lebih khususnya untuk anak usia Taman Kanak-kanak. Dalam Bermain Peran Makro anak secara langsung bermain menjadi tokoh utama untuk memainkan peran-peran tertentu sesuai dengan tema.

Kegiatan bermain peran merupakan kegiatan yang dapat membantu menyenangkan anak-anak karena anak-anak merasa diajak bermain, kegiatan ini juga mengajarkan secara langsung nilai-nilai kebaikan dan kreatifitas yang ingin ditumbuhkan. Dengan mengalaminya secara langsung, anak-anak akan mampu merasakan pentingnya menumbuhkan ikatan batin antara anak yang satu dengan lainnya dan juga antara anak didik dengan gurunya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (sugiyono 2016:14).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Jenis penelitian ini memiliki banyak desain, metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian adalah *pretest-posttes Control Group Design*, dalam desain ini diberikan perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK B yang berjumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan di TK Al-Kawanad Banda Aceh.

### **2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi ialah aktivitas dalam suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu kegiatan mempelajari, atau menyelidiki data dari dokumen yang berupa, catatan, berita koran, majalah, bulletin, surat-surat pribadi, foto, atau dalam bentuk lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan dokumen yang diperoleh dari sekolah, atau tempat yang telah ditetapkan menjadi latar penelitian.

### 2.2 Teknik Analisis Data

Teknik *Kuantitatif* dipakai untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil tes peserta didik. Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan perhitungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode bermain peran makro dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kawanad Banda Aceh. Pada penelitian ini, penulis membagi kriteria para peserta didik berdasarkan kemampuan dalam perkembangan sosial emosional anak dalam bermain peran makro yaitu: Belum berkembang, Mulai berkembang, Berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik seperti pada table berikut :

**Tabel 1.** Rata-Rata Hasil Belajar *Pretest* Pada eksperimen (X)

No	Nama	A	B	C	D	E	Jumlah	Rata-rata
1.	AS	3	3	3	3	4	16	3,2
2.	AH	2	2	2	2	2	10	2
3.	BFR	2	3	2	2	3	12	2,4
4.	BS	2	2	2	2	3	11	2,2
5.	FP	2	2	2	3	3	12	2,4
6.	FM	2	2	2	2	3	11	2,2
7.	KAF	3	3	3	3	4	16	3,2
8.	MAF	2	2	2	3	3	12	2,4
9.	MH	2	2	2	2	2	10	2
10.	MAS	2	2	2	3	3	12	2,4
11.	PA	4	3	3	3	3	16	3,2
12.	RN	2	3	2	3	3	13	2,6
13.	SUA	3	4	3	3	3	16	3,2
14.	MY	2	2	3	2	3	12	2,4
15.	PAM	3	2	3	2	3	13	2,6
	Jumlah	36	37	36	38	45	192	38,4

Berdasarkan Pada Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil rata-rata belajar peserta didik bermain peran makro untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak pada *Posttest* di TK Al-Kawanad Banda Aceh pada kelas Kontrol (Y), anak lebih banyak pada Kategori BB (Belum Berkembang) yaitu berjumlah 10 anak, MB 2 anak dan BSH berjumlah 3 anak. Anak merasa kesulitan dalam bermain peran makro, bermain peran makro secara berkelompok dan pada saat bermain peran makro anak juga masih kesulitan dalam berkomunikasi sehingga guru memberi bantuan contohnya dengan cara mempraktekkan secara langsung Langkah metode bermain peran makro dengan cara perlahan.

Keterangan :

- A : Mampu Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar
- B : Mampu menyesuaikan diri dalam kegiatan
- C : Mampu bermain dengan teman sebayanya
- D : Mampu bekerjasama dalam tim
- E : Anak memiliki sikap menghargai terhadap temannya

**Tabel 2.** Rata-Rata Hasil Belajar *Posttest* Pada kelas Eksperimen (X)

No	Nama	A	B	C Skor	D	E	Jumlah	Rata-rata
1.	AS	3	4	4	4	4	19	3,8
2.	AH	2	3	3	3	3	14	2,8
3.	BFR	4	3	3	3	4	17	3,4
4.	BS	3	3	3	3	4	16	3,2
5.	FP	3	2	3	3	3	14	2,8
6.	FM	3	3	3	3	4	16	3,2
7.	KAF	4	3	4	4	4	19	3,8
8.	MAF	3	3	4	4	4	18	3,6
9.	MH	2	2	3	3	3	13	2,6
10.	MAS	3	3	3	3	4	16	3,2
11.	PA	4	4	3	4	4	19	3,8
12.	RN	3	3	3	4	4	17	3,4
13.	SUA	3	4	4	4	4	19	3,8
14.	MY	2	3	3	3	3	14	2,8
15.	PAM	3	3	3	3	4	16	3,2
Jumlah		45	46	49	51	56	247	49,4

Keterangan :

- A : Mampu Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar
- B : Mampu menyesuaikan diri dalam kegiatan
- C : Mampu bermain dengan teman sebayanya
- D : Mampu bekerjasama dalam tim

E : Anak memiliki sikap menghargai terhadap temannya

Berdasarkan Pada Tabel 4.7 diperoleh hasil belajar peserta didik *Pretest* dan *Posttest* dapat diketahui ada perbedaan dari hasil nilai rata-rata belajar peserta didik. Hasil Belajar *Posttest* yang tidak diberi perlakuan sedikit meningkat daripada hasil dari belajar *Pretest*. Adapun hasil dari penelitian, kemampuan anak yang diberikan perlakuan pada *Posttest* mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hasil penelitian *Posttest* berubah menjadi BSH 4 anak, dan BSB 11 anak. Sehingga anak usia dini sangat perlu diberikan perlakuan untuk menstimulasi aspek perkembangan sosial emosional agar berkembang secara optimal.

**Tabel 3.** Data Data *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen (X)

No	Nama	Pretest	Posttest	Perbedaan
1	AS	3,2	3,8	0,6
2	AH	2	2,8	0,8
3	BFR	2,4	3,4	1
4	BS	2,2	3,2	1
5	FP	2,4	2,8	0,8
6	FM	2,2	3,2	1
7	KAF	3,2	3,8	0,6
8	MAF	2,4	3,6	1,2
9	MH	2	2,6	0,6
10	MAS	2,4	3,2	0,8
11	PA	3,2	3,8	0,6
12	RN	2,6	3,4	0,8
13	SUA	3,2	3,8	0,8
14	MY	2,4	2,8	0,4
15	PAM	2,6	3,2	0,6
		38,4	49,4	11,6

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh beda rata-rata hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* yaitu 11,6, Langkah selanjutnya adalah menghitung statistik sederhana, yaitu menghitung nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok Eksperimen (X).

$$MY = \frac{11,6}{15}$$

$$= 0,77$$

$$Y2 = \sum Y^2 - \frac{\sum(x)^2}{N}$$

$$= 0,6^2 + 0,8^2 + 1^2 + 1^2 + 0,8^2 + 1^2 + 0,6^2 + 1,2^2 + 0,6^2 + 0,8^2 + 0,6^2 + 0,8 + 0,8^2 + 0,4^2 + 0,6^2 - \frac{(11,6)^2}{15}$$

$$= 0,36 + 0,64 + 1 + 1 + 0,64 + 1 + 0,36 + 1,44 + 0,36 + 0,64 + 0,36 + 0,64 + 0,64 + 0,16 + 0,36 - \frac{134,56}{15}$$

$$= 9,6 - \frac{134,56}{15}$$



$$= 9,6 - 8,97$$

$$= 0,63$$

Mencari hipotesis dari jumlah perbedaan tes berikut :

$$\text{Diketahui : } M_x = 0,39$$

$$M_y = 0,77$$

$$X_2 = 0,76$$

$$Y_2 = 0,63$$

$$N = 15$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_2^2 + \sum Y_2^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\
 &= \frac{0,39 - 0,77}{\sqrt{\left(\frac{0,76 + 0,63}{15 + 15 - 2}\right) \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15}\right)}} \\
 &= \frac{0,38}{\sqrt{\left(\frac{1,39}{28}\right) \left(\frac{2}{15}\right)}} \\
 &= \frac{0,38}{\sqrt{(0,04)(0,13)}} \\
 &= \frac{0,38}{\sqrt{0,005}} \\
 &= \frac{0,38}{0,07} \\
 &= 5,428
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, yang diperoleh dari hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,108 > 2,048$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga kesimpulannya pada penelitian ini ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa metode bermain peran makro efektif dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Hasil data yang terkait dengan perkembangan anak tersebut dapat dilihat bahwa metode bermain peran makro memberikan peluang pada anak untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional nya. Mampu menyesuaikan diri dalam kegiatan. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain peran makro lebih terlihat menarik bagi anak. Alat yang digunakan untuk bermain peran makro cukup sederhana dan dapat memotivasi anak dalam bekerjasama dalam tim. Dan terdapat perbedaan

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan baik sedangkan pada kelas kontrol sedikit mengalami peningkatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Adapun dari hasil analisis data penelitian yang dibuktikan melalui uji statistik, menunjukkan bahwasannya kemampuan perkembangan sosial emosional anak kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah tidak terlalu jauh berbeda. Adapun hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *Pretest* kedua kelas. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dianggap wajar karena kedua kelas tersebut belum mendapatkan perlakuan dari permainan yang belum pernah disampaikan. Tujuan pemberian pretes adalah mengetahui kemampuan awal peserta didik .

Berdasarkan dari hasil penelitian *pretest* dan *posttest*, selama observasi dikelas eksperimen saat pembelajaran berlangsung Sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam kemampuan anak dalam perkembangan sosial emosional masih perlu arahan dari guru, hal ini terlihat pada awal hasil penelitian *pretest* yaitu kategori BB berjumlah 10 anak, MB 2 anak dan BSH berjumlah 3 anak. Anak merasa kesulitan dalam bermain peran makro, bermain peran makro secara berkelompok dan pada saat bermain peran makro anak juga masih kesulitan dalam berkomunikasi sehingga guru memberi bantuan contohnya dengan cara mempraktekkan secara langsung Langkah metode bermain peran makro dengan cara perlahan.

Adapun kemampuan anak setelah diberikan perlakuan pada *Posttest* mengalami peningkatan. Hasil dari penelitian *Posttest* berubah menjadi BB berjumlah 7 anak, MB 3 anak dan BSH berjumlah 5 anak. Perkembangan anak usia dini 5-6 tahun sangatlah pesat. Pada usia ini, anak mulai mengembangkan kemampuan-kemampuan baru dan memperbaiki kemampuan yang sudah dimilikinya, perkembangan ini juga dapat dilatih melalui cara yaitu dengan metode bermain peran makro.

Hasil dari penelitian *Pretest dan Posttest*, selama observasi dikelas kontrol saat pembelajaran berlangsung Sebagian dari anak mengalami kesulitan dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional masih perlu arahan dari guru, hal ini sudah terlihat pada awal dari hasil penelitian *Pretest* yaitu kategori MB 2 anak dan BSH sebanyak 9 anak dan BSB sebanyak 4 anak. Anak merasa kesulitan dalam bermain peran makro, bermain peran makro secara berkelompok dan pada saat bermain peran makro anak juga masih

kesulitan dalam berkomunikasi sehingga guru memberi bantuan contohnya dengan cara mempraktekkan secara langsung Langkah metode bermain peran makro dengan cara perlahan.

Adapun hasil dari penelitian, kemampuan anak yang tidak diberikan perlakuan pada *Posttest* mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hasil penelitian *Posttest* berubah menjadi BSH 4 anak, dan BSB 11 anak. Sehingga anak usia dini sangat perlu diberikan perlakuan untuk menstimulasi aspek perkembangan sosial emosional agar berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, yang diperoleh dari hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,108 > 2,048$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga kesimpulannya pada penelitian ini ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa metode bermain peran makro efektif dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Hasil data yang terkait dengan perkembangan anak tersebut dapat dilihat bahwa metode bermain peran makro memberikan peluang pada anak untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional nya. Mampu menyesuaikan diri dalam kegiatan. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain peran makro lebih terlihat menarik bagi anak. Alat yang digunakan untuk bermain peran makro cukup sederhana dan dapat memotivasi anak dalam bekerjasama dalam tim. Dan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan baik sedangkan pada kelas kontrol sedikit mengalami peningkatan.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah diuraikan peneliti diatas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Kepada guru di TK Al-Kawanad Banda Aceh disarankan metode bermain peran makro ini menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang diterapkan disekola, dengan rangka meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.
2. Kepada pihak sekolah kegiatan bermain peran makro dapat dijadikan salah satu contoh kegiatan pembelajaran yang bervariasi dalam rangka menciptakan kegiatan yang lebih menarik sehingga meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.
3. Bagi peserta didik, kegiatan bermain peran makro selain untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak diharapkan juga mampu untuk meningkatkan aspek perkembangan yang lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana, Hal.11.
- Amelia, L. (2019). ANALISIS PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM PENGENALAN TEMA DIRI SENDIRI UNTUK STIMULASI MULTIPLE INTELEGENCE DI KELOMPOK B3 TK CUT MUTIA BANDA ACEH. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 86-97. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v6i2.581> (Diakses 21 Februari 2022)
- Bararah. 2017. Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah. *Jurnal MUDARRISUNA : Media kajian Pendidikan Agama Islam*, 7 (1), 131-147.
- Bustomi, M Yasid. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan potensi dan kecerdasan anak Usia dini*. Jakarta : Citra Publishing. Hal. 37-41.
- Effendi P, jusrin. 2020. *Pendidiksn anak usia dini (paud) konsep dan pengembangan*. Depok: Rajagrafindo Persada, hal,12
- Erlina, E. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengurutkan Bilangan 1-10 Melalui Media Pohon Hitung Anak Kelompok B Di TK Baptis Setia Bakti Kota Kediri. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(2), 73-78.
- Hayati, F., & Hanum, C. F. (2017). Persepsi Guru PAUD Terhadap Kegiatan Bermain Peran sebagai Stimulasi Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 4(2), 135-142  
<https://doi.org/10.46244/buahhati.v4i2.561> (Diakses 15 Maret 2022)
- Isnaini, I. D. (2019). Pengaruh fun book learning terhadap perkembangan anak. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 98-105.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, Hal.115.
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan Interaksi sosial Dalam meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 125-137.  
<https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1146> (Diakses 18 Maret 2022)
- Nurtiani, A. T. (2019). ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL AGAMA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MELATI BANDA ACEH. *Jurnal Buah Hati*, 6(1), 17-23. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v6i1.577> (Diakses 20 Maret 2022)
- Nurtiani, A. T., & Rahma, M. (2020). Efektivitas penerapan Metode Proyek Untuk Menstimulasi Perkembangan Sosial emosional Anak Kelompok B1 TK Tahfizh Anak Bangsa Banda Aceh. *Jurnal buah hati*, 7(1), 11-19.  
<https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.935> (Diakses 20 Maret 2022)
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspeknya* . Jakarta : Prenadamedia Group, Hal. 133-142.

- Sari, D. M. (2016). UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *Jurnal Buah Hati*, 3(1), 43-52.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Hal. 11-14